

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam pengelolaan suatu perusahaan, manajemen telah menetapkan tujuan (*goal*) dan sasaran (*target*) perusahaan. Pada dasarnya tujuan pokok perusahaan adalah untuk mendapatkan laba (*profit*) yang sebesar-besarnya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya serta target yang telah direncanakan oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator keberhasilan pimpinan dalam menjalankan perusahaan. Dengan laba tersebut perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan mampu mempertahankan eksistensinya sebagai suatu sistem dimasa yang akan datang. Apabila suatu perusahaan menginginkan laba yang optimal, maka harus mampu menjual hasil usahanya dengan harga yang relative lebih tinggi diatas biaya-biaya yang dikeluarkan dan mampu melakukan efisiensi.

Unsur yang paling penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan adalah perencanaan dan pengendalian. Dimana Perencanaan adalah proses penentuan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi pada masa yang akan datang, termasuk diantaranya adalah penetapan tujuan organisasi dan metode atau cara untuk mencapai tujuan tersebut (Halim, dkk 2013:8). Oleh karena itu, kelancaran dan keberhasilan suatu perusahaan akan tergantung kemampuan manajemen dalam membuat perencanaan yang baik untuk kegiatan dimasa yang akan datang, baik rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang. Perencanaan yang baik akan memudahkan tugas dari manajemen dalam melakukan operasional perusahaan.

Sedangkan pengendalian ini bertujuan untuk melihat kebelakang, yaitu menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun. Dengan adanya pengendalian dan perencanaan ini maka pihak manajemen dapat mencegah terjadinya pemborosan biaya pada saat pelaksanaan pembangunan dan pengerjaan suatu proyek sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai (Almahera 2011:1).

Dalam suatu perusahaan, pengendalian anggaran dilakukan diberbagai pos biaya operasional, berbagai cara dilakukan agar pelaksanaan kegiatan tidak menyimpang dari anggaran yang telah ditetapkan, namun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa realisasi pelaksanaan lebih besar atau lebih kecil dari anggarannya. Apabila realisasi pelaksanaan lebih kecil daripada yang dianggarkan maka dikatakan perusahaan mengalami keuntungan sedangkan apabila pelaksanaan lebih besar dari anggaran maka dikatakan perusahaan mengalami kerugian. Pengendalian yang efektif membutuhkan perangkat informasi guna mengkomunikasikan hasil perencanaan pada seluruh tingkatan manajemen. Perangkat tersebut dinamakan anggaran (*budget*) (Atssauri, 2016:2).

Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam satuan uang tetapi juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Nafarin, 2013:19). Anggaran bisa dijadikan panduan terhadap proyek yang akan datang. Informasi biaya yang sistematis dan komparatif diperlukan oleh pihak manajemen (Atssauri, 2016:2).

Anggaran biaya proyek merupakan suatu anggaran yang merencanakan secara terperinci tentang biaya proyek pada periode yang akan datang, oleh karena itu, anggaran biaya proyek salah satu syarat bagi perusahaan konstruksi untuk mengajukan tender dalam rangka bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan suatu proyek. Apabila dalam pelaksanaan pembangunan proyek terdapat penyimpangan antara biaya yang dikeluarkan dengan anggaran biaya proyek, maka pihak manajemen dapat mencari sebab terjadinya penyimpangan dan mengarahkannya kembali sesuai dengan anggaran semula agar tingkat pemborosan dapat ditekan serendah mungkin (Almahera, 2011:3).

CV Agung Karya Sempurna merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan konstruksi pembangunan seperti pembangunan gedung, jalan dan berbagai sarana lainnya, perusahaan ini harus bersaing untuk mendapatkan suatu proyek konstruksi dimana nilai proyek telah ditentukan dalam kontrak pekerjaan, perusahaan harus dapat memberikan penawaran yang relative rendah dengan perhitungan yang akurat agar dapat memenangkan tender. Untuk melaksanakan

suatu proyek tersebut maka perusahaan harus merencanakan anggaran dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Dalam kegiatan CV Agung karya Sempurna di bidang jasa konsultan konstruksi dalam aktivitasnya belum melaksanakan perencanaan dan pengendalian anggaran biaya proyek dengan baik, karena biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan kenyataan, sehingga menyebabkan terjadinya selisih anggaran biaya proyek dan realisasi biaya proyek yang menyebabkan kerugian pada CV Agung Karya Sempurna serta kurangnya komunikasi antara bagian yang bersangkutan dalam melaksanakan proyek tersebut. Sedangkan dalam penyusunan anggaran biaya proyek harus melibatkan peran bagian lapangan atau bagian pelaksana dan bagian administrasi atau bagian keuangan untuk menyelesaikan proyek tersebut maka diperlukan perencanaan dan pengendalian dengan cermat.

Selama tiga tahun terakhir pada CV Agung Karya sempurna mengalami selisih anggaran biaya proyek dengan realisasi biaya proyek yang cukup tinggi. Dimana pada tahun 2016 CV Agung Karya sempurna menetapkan anggaran biaya proyek sebesar Rp164.245.119 dan realisasi biaya proyek sebesar Rp185.919.891, pada tahun 2017 CV Agung Karya sempurna menetapkan anggaran biaya proyek sebesar Rp481.544.134 dan realisasi biaya proyek sebesar Rp540.623.327, dan pada tahun 2018 CV Agung Karya sempurna menetapkan anggaran biaya proyek sebesar Rp 1.148.355.311 dan realisasi biaya proyek sebesar Rp1.128.465.633. Dengan realisasi anggaran biaya proyek yang besar dari yang dianggarkan ini membuat CV Agung Karya Sempurna harus menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan proyek yang dikerjakan. Hal ini sangat mempengaruhi keuntungan yang diperoleh oleh CV Agung Karya Sempurna.

Mengingat pentingnya perencanaan dan pengendalian anggaran biaya proyek tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada CV Agung Karya Sempurna.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data anggaran proyek dan realisasi proyek yang diperoleh maka penulis mencoba merumuskan beberapa masalah yang terjadi pada perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya proyek.
2. Perusahaan tidak menganalisis lebih lanjut penyimpangan (varians) yang terjadi antara anggaran biaya proyek dengan realisasi biaya proyek .

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan dapat mencapai tujuan. Penulis akan membatasi pembahasan hanya pada analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada CV Agung Karya Sempurna.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk membantu perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya proyek.
2. Untuk mengetahui analisis varians terhadap anggaran biaya serta tindak lanjut atas varians yang telah terjadi.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis  
Sebagai sarana untuk menganalisa anggaran biaya dan mempraktekan teori-teori tentang penganggaran biaya dari data perusahaan.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan masukan bagi CV Agung Karya Sempurna dalam mengklasifikasikan biaya serta menganalisis varians anggaran biaya untuk

proyek kedepannya agar memudahkan perusahaan dalam menyusun anggaran.

### 3. Bagi Instansi

Sebagai bahan bacaan dan sarana referensi dalam penelitian selanjutnya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut cara perolehannya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Juliandi (2014:65) adalah sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:

- a. Wawancara/interviu
- b. Angket/kuesioner
- c. Pengamatan/observasi

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang diikuti oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, data yang diambil oleh penulis pada CV Agung Karya Sempurna berupa data primer adalah anggaran biaya proyek dan realisasi biaya proyek. Sedangkan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas yang terdapat pada CV Agung Karya Sempurna.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut Menurut Sugiyono (2013:224) adalah sebagai berikut:

### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan 3 (tiga) cara, yaitu:

- a. Teknik Wawancara (*Interview*)  
Teknik ini merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b. Teknik Pengamatan (*Observation*)

Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

c. Kuisisioner (Angket)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner atau daftar pertanyaan dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan teknik ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk mengumpulkan informasi penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara mengenai kebijakan CV Agung Karya Sempurna dalam melakukan penyusunan anggaran, metode penyusunan anggaran biaya serta informasi yang berhubungan dengan anggaran dan realisasi anggaran. Data yang diperoleh dari perusahaan berupa anggaran dan realisasinya selama tiga tahun terakhir yaitu 2016, 2017, dan 2018.

Penulis juga menggunakan riset keperustakaan yang berupa buku-buku pedoman yang digunakan penulisan sebagai referensi. Teori-teori mengenai pengertian dan fungsi anggaran, pengertian anggaran biaya proyek dan metode-metode dalam penyusunan anggaran serta analisis varians biaya proyek.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: Pengertian anggaran biaya proyek, manfaat anggaran, fungsi dan karakteristik anggaran, kelemahan anggaran, jenis anggaran, metode penyusunan anggaran, pengertian perencanaan, perencanaan yang efektif, analisis penyimpangan (varians) anggaran, pengertian pengendalian, fungsi pengendalian, proses pengendalian, objek pengendalian, pengendalian yang efektif dan pengendalian yang tidak efektif.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, Struktur Organisasi dan pembagian tugas, Aktivitas Perusahaan, Metode Perhitungan Anggaran Biaya, Metode Varians Anggaran Biaya, dan Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya.

**BAB IV            ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada CV Agung karya sempurna

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.